

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dilakukan dengan mencatat dan menganalisa tentang hasil penelitian dengan menggunakan statistik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arifin (2011, hal. 29) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.”

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dihasilkan dari perhitungan secara matematik dan memberikan gambaran atas satu kejadian atau fenomena yang disajikan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Bandung.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berupaya untuk menggambarkan situasi implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Bandung. Sejalan dengan itu, menurut Arifin (2011, hal. 54) “penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.”

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk meninjau secara lebih rinci dan memberikan gambaran mengenai implementas ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Bandung.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung yang beralamat di Jalan Kesatriaan No. 12, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung 40172, Jawa Barat.

Penelitian ini dilaksanakan setelah Ujian Nasional Berbasis Komputer selesai dilaksanakan, tepatnya pada bulan Oktober 2017.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dan tau objek yang akan diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX (sembilan) di SMP Negeri 1 Bandung yang terdiri dari dua belas (12) kelas dengan siswa yang berjumlah 384 orang. Berikut adalah tabel populasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX - 1	32
2	IX - 2	32
3	IX - 3	32
4	IX - 4	34
5	IX - 5	35
6	IX - 6	30

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

7	IX - 7	33
8	IX - 8	31
9	IX - 9	32
10	IX - 10	32
11	IX - 11	32
12	IX - 12	32
Jumlah Total		384

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian tertentu dari jumlah populasi. “sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2013, hal. 118). Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 120) mengemukakan bahwa “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” *Probability sampling* yang dimaksud adalah *simple random sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, selain itu teknik *simple random sampling* adalah teknik paling efektif untuk digunakan dalam penelitian ini mengingat populasi sudah tersebar di berbagai sekolah menengah atas di Kota Bandung.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk mengambil 30% dari populasi untuk digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 115 orang. Arifin (2011, hal. 224) mengemukakan dalam bukunya “jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30 – 40%”.

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari perencanaan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada SMPN 1 Bandung. Peneliti bermaksud melihat persepsi siswa serta gambaran mengenai implementasi UNBK di SMPN 1 Bandung. Desain penelitian pada penelitian ini dirancang berdasarkan rumusan penelitian sebelumnya, berikut merupakan jabarannya:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Variabel Sub Variabel	Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (X)
Persiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 1 Bandung	X₁
Tanggapan siswa mengenai teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 1 Bandung	X₂
Hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) siswa di SMP Negeri 1 Bandung	X₃
Faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Negeri 1 Bandung	X₄

3.4 Definisi Operasional

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dan untuk lebih memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Ujian nasional berbasis komputer yang selanjutnya disebut UNBK adalah sistem tes terkomputerisasi atau *Computerized Based Test* (CBT) yaitu tes berbasis komputer yang penyajian dan pemilihan soalnya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda. UNBK tahun 2017 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan sistem CBT untuk mendapatkan hasil tes yang valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Implementasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian proses penyelenggaraan UNBK dimulai dari tahap persiapan, teknis pelaksanaan, hasil ujian, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dilihat dari perspektif peserta ujian yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian poin yang paling penting adalah data penelitian, oleh karena itu sebuah instrumen penelitian merupakan komponen inti. Sejalan dengan itu Arifin (2011, hal. 225) mengemukakan “Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penilaian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.”

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan perangkat instrumen tertentu agar proses pengambilan terlaksana dengan sistematis dan efektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut dipilih karena peneliti menilai bahwa instrumen tersebut lebih tepat dengan keadaan lapangan, serta efektif. Berikut merupakan penjabaran instrumen pada penelitian ini:

1. Angket

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Angket merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Penggunaan angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan yaitu untuk menjawab rumusan masalah poin pertama, poin kedua, dan poin keempat yaitu tentang persiapan siswa, teknis pelaksanaan, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Bandung.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban yang sudah disediakan peneliti berupa pilihan ganda dimana responden dapat memilih serta mengisi jawaban alternatif sesuai dengan pendapatnya sendiri.

2. Studi Dokumentasi

Instrumen studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama untuk menjawab rumusan masalah poin ketiga yaitu poin hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer siswa di SMP Negeri 1 Bandung.

Dokumen yang dibutuhkan dalam instrument ini adalah dokumen daftar nilai siswa pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data. Setiap pernyataan pada angket pada penelitian ini disusun berdasarkan penjabaran dari aspek dan indikator pada variabel yang digunakan serta disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Sebelum digunakan, instrumen dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengukur tingkat validitas. Uji validitas isi dalam instrumen ini menggunakan *judgement*, dengan cara menelaah kisi-kisi dan kesesuaian antara tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator, dan butir pertanyaan.

Instrumen dikatakan valid apabila dapat menjelaskan data yang diteliti secara tepat. Suatu alat tes dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tes tersebut. Menurut Arifin (2011, hal. 245) “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.”

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Uji Validitas

Tahap pertama dalam pengembangan instrumen pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas. Tahap ini dilakukan karena validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana tes tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan instrumen pada penelitian ini adalah dengan melakukan validitas isi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian instrumen dengan cara meminta pendapat ahli. Pengujian dilakukan melalui penilaian *expert judgement* untuk memastikan bahwa item pada instrumen sesuai dengan indikatornya, sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. *Expert judgement* instrumen pada penelitian ini dilaksanakan kepada dosen Departemen Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Toto Fathoni dan kepada dosen Departemen Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Chi Kuadrat

Fungsi *chi kuadrat* yaitu untuk menguji apakah perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden. Berikut ini rumus *chi kuadrat*:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Sumber: Arifin (2011, hal. 288)

Keterangan:

x^2 = nilai *chi kuadrat*

fe = frekuensi yang diharapkan

fo = frekuensi yang diperoleh

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya f_o
- b. Mencari frekuensi yang diharapkan dengan f_e jalan jumlah seluruh f_o dibagi dengan jumlah alternative jawaban
- c. Mencari selisih f_o dengan f_e ($f_o - f_e$)
- d. Menghitung *chi kuadrat* setelah memperoleh f_o dan f_e
- e. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternative jawaban dikurangi 1 (dk-1)
- f. Melihat kolom dk (table harga kritik *chi kuadrat*) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- g. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan *chi kuadrat* dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan
 - 2) Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan
- h. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian

Setelah melakukan uji *chi kuadrat*, kemudian data yang ada dihitung untuk mencari deskriptif persentase (Dp) dengan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2004, hal. 71)

Keterangan:

Dp : Deskriptif Persentase
 n : Skor Diperoleh
 N : Skor Ideal

Dalam menentukan kriteria kualitas dari Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), peneliti menggunakan kriteria berdasarkan *judgement* seperti yang tampak pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3

Kriteria Penafsiran Skor

Skor	Kriteria
0%	Tidak
20%	Baik
21%	Kurang

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

40%		Baik
41%	-	Cukup
60%		
61%	-	Baik
80%		
81%	-	Sangat
100%		Baik

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian memberikan arahan penelitian yang sistematis meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Perancangan Penelitian

Tahapan perencanaan penelitian bisa disebut dengan tahap rancangan penelitian, sehingga persiapan yang hendak dilakukan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan survei pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, memilih masalah penelitian, dan studi pendahuluan dengan membaca hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dipilih. Pada tahap ini juga ditentukan pendekatan metode penelitian apa yang akan digunakan.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan penelitian yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir yang akan dituangkan pada tahap pelaporan penelitian.

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.8.3 Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam keseluruhan penelitian ini laporan disajikan dalam bentuk tertulis yang disusun secara rinci dan sistematis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang dianjurkan.

Irvan Rinaldo, 2018

PERSEPSI SISWA TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMP NEGERI 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu